

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ANANTA ADI KUSUMA
NPM: 120114478**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ananta Adi Kusuma

NPM : 12.01.14478

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pemyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang Menyatakan,



Ananta Adi Kusuma

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

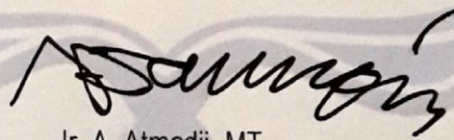
LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANANTA ADI KUSUMA
NPM: 12.01.14478

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

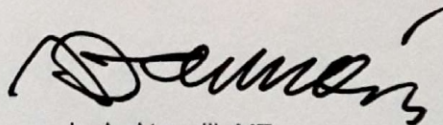
PENGUJI SKRIPSI
Penguji



Ir. A. Atmadji, MT.


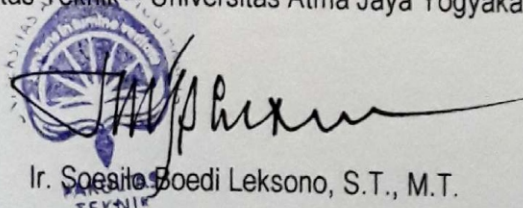
Yogyakarta, __ April 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN: LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA”**. Indonesia merupakan negara yang banyak memidanakan anak. Lebih dari 4000 anak terpaksa mendekam di lembaga pemasyarakatan (Lapas) karena berbagai kasus. Jumlah lapas anak dianggap kurang memenuhi jumlah narapidana anak di Indonesia. Pada wilayah yang tidak memiliki Lapas Anak, seperti di Yogyakarta, anak didik dan tahanan anak ditempatkan di Lapas/Rutan Dewasa. Menempatkan anak berkonflik hukum ke dalam Lapas Dewasa membuat anak berada dalam tekanan beban psikologis. Oleh sebab itu, keberadaan Lapas Anak di Yogyakarta dengan pendekatan teori kecerdasan dan terfokus pada metode rehabilitasi *group therapy* dan *family therapy*, diharapkan mampu turut serta dalam penanganan tindak kriminal anak.

Dalam melakukan penulisan skripsi, penulis mendapatkan banyak tambahan pengetahuan dan kontribusi berharga dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Soesilo Budi Leksono, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UAJY, yang telah memberikan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
2. Ir. A. Atmadji, M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah berkenan membimbing, memberikan semangat, dan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
3. Benedicta Sophie Marcella S., S.T.,M.T., selaku dosen pembimbing akademik yang telah berkenan membimbing, memberikan semangat, dan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Teknik UAJY pada umumnya dan Bapak/Ibu Dosen serta Staff Program Studi Arsitektur pada khususnya, terima kasih atas bantuan serta bimbingannya selama ini baik di dalam maupun di luar kegiatan perkuliahan.

5. Seluruh teman-teman Arsitektur UAJY angkatan 2012, terimakasih atas semangat, dukungan dan segenap bantuannya selama ini baik di dalam maupun di luar kegiatan perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua, segenap keluarga dan para sahabat yang telah memberikan semangat saat penulis mulai merasa lelah.
7. Pihak lain yang belum disebutkan satu per satu, yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik selama masa kuliah ataupun dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal. Karenanya penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan atau kesalahan penulisan yang tidak sengaja akibat kelalaian dan keterbatasan penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya Laporan Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, __ April 2017

Ananta Adi Kusuma

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang banyak memidanakan anak. Lebih dari 4000 anak terpaksa mendekam di lembaga pemasyarakatan (Lapas) karena berbagai kasus (Darwis, 2015). Saat ini Indonesia hanya memiliki 17 lembaga pemasyarakatan khusus anak dan hanya dapat menampung sebanyak 1802 anak. Jumlah lapas anak dianggap kurang memenuhi jumlah narapidana anak di Indonesia. Pada wilayah yang tidak memiliki Lapas Anak, seperti di Yogyakarta, anak didik dan tahanan anak ditempatkan di Lapas/Rutan Dewasa. Menempatkan anak berkonflik hukum ke dalam Lapas Dewasa membuat anak berada dalam tekanan beban psikologis.

Rehabilitasi pada Lapas Anak seharusnya fokus pada perubahan personal sehingga anak didik tidak mengulangi perilaku kriminal saat kembali ke dalam dunia sosial. Untuk menunjang proses rehabilitasi anak, sasaran rehabilitasi mengarah pada lima hal mendasar, yaitu: Rehabilitasi Mental-Spiritual, Rehabilitasi Relasi Sosial Kemasyarakatan, Rehabilitasi Seksual, Rehabilitasi Psikologis, dan Rehabilitasi Budi Pekerti (Meldiny, 2013). Metode rehabilitasi anak yang dianggap paling efektif saat ini adalah *group therapy* dan *family therapy*.

Analisis masalah penanganan anak berkonflik hukum di Yogyakarta dengan metodologi penelitian *ex post facto*, bertujuan mengamati kondisi eksisting dan menelusuri kembali data untuk mencari faktor penyebab. Hasil analisis dengan penalaran induktif kemudian membentuk kesimpulan yang direalisasikan dalam rancangan gedung fasilitas Lembaga Pemasyarakatan Anak di Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan teori kecerdasan. Teori kecerdasan yang diangkat adalah teori yang diungkapkan oleh Howard Gardner, yaitu *multiple intelligence theory*. *Multiple intelligence* terbagi menjadi delapan jenis, diantaranya: kecerdasan linguistik, musikal, matematika, visual-spasial, intrapersonal, interpersonal, kinetik dan naturalis (Gardner, 1983). Teori tersebut merupakan landasan untuk mewujudkan lingkungan yang mampu mengurangi beban psikologis anak berkonflik hukum.

Kata kunci: Lembaga Pemasyarakatan Anak, Teori Kecerdasan, Rehabilitasi, *Group Therapy*, *Family Therapy*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	6
I.2 Rumusan Permasalahan.....	9
I.3 Tujuan dan Sasaran.....	9
I.3.1 Tujuan.....	9
I.3.2 Sasaran.....	9
I.4 Lingkup Studi.....	10
I.4.1 Materi Studi.....	10
I.4.1.1 Lingkup Spasial.....	10
I.4.1.2 Lingkup Substansial.....	10
I.4.1.3 Lingkup Temporal.....	10
I.4.2 Pendekatan Studi.....	11
I.5 Metode Studi.....	11
I.5.1 Pola Prosedural.....	11
I.5.1.1 Sumber Data.....	11
I.5.1.2 Analisa Data.....	12
I.5.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	13
I.5.3 Tata dan Langkah.....	14
I.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK	17
II.1 Pengertian Anak.....	17
II.1.1 Pengertian Anak.....	17
II.1.2 Anak Didik Pemasyarakatan.....	20
II.1.3 Beban Psikologis Anak Berkonflik Hukum.....	21

II.2 Tinjauan Umum Lembaga Pemasyarakatan.....	24
II.2.1 Pengertian dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan.....	24
II.2.2 Kondisi Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia.....	26
II.3 Tinjauan Umum Lembaga Pemasyarakatan Anak.....	30
II.3.1 Pengertian dan Fungsi Rehabilitasi Lembaga Pemasyarakatan Anak.....	30
II.3.2 Lembaga Anak Berkonflik Hukum di Indonesia.....	33
II.4 Preseden Lembaga Pemasyarakatan Anak di Kutoarjo.....	37
II.4.1 Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakaan Anak Kutoarjo.....	37
II.4.2 Lokasi dan <i>Site Plan</i> Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.....	40
II.4.3 Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.....	41
II.5 Standar Perencanaan dan Perancangan Lembaga Pemasyarakatan Anak di Yogyakarta...	45
BAB III TINJAUAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK DI	
YOGYAKARTA.....	49
III.1 Tinjauan Wilayah Kota Yogyakarta.....	49
III.1.1 Kondisi Administratif.....	49
III.1.2 Kondisi Geografis, Geologis, Flora dan Fauna.....	51
III.1.3 Kondisi Klimatologis.....	54
III.1.4 Kondisi Sosial Budaya.....	56
III.1.4.1 Kondisi Sosial.....	56
III.1.4.2 Kondisi Budaya.....	57
III.1.5 Kriminalitas di Yogyakarta.....	60
III.1.5.1 Tindakan Kejahatan di Yogyakarta.....	60
III.1.5.2 Pelaku Tindakan Kejahatan di Yogyakarta.....	63
III.2 Tinjauan Pemilihan <i>Site</i> Lembaga Pemasyarakatan Anak di Yogyakarta.....	64
III.2.1 Rencana Pengembangan Wilayah Yogyakarta.....	64
III.2.2 Pembagian Kawasan Kota Yogyakarta.....	66
III.2.3 Sarana dan Prasarana Penunjang Proyek.....	69
III.2.3.1 Sarana Jalan dan Transportasi Kota Yogyakarta.....	69
III.2.3.2 Sarana Jaringan Listrik Kota Yogyakarta.....	70
III.2.3.3 Sarana Jaringan Air Limbah Kota Yogyakarta.....	71
III.2.3.4 Sarana Jaringan Irigasi dan Drainase Kota Yogyakarta.....	72
III.2.3.5 Sarana Jaringan Kebersihan Kota Yogyakarta.....	73
III.2.4 Kriteria Pemilihan <i>Site</i> Lembaga Pemasyarakatan Anak.....	74
III.2.5 Alternatif <i>Site</i> Lembaga Pemasyarakatan Anak.....	76
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL.....	81
IV.1 Tinjauan Materi Studi.....	81

IV.1.1 Ruang Menurut Arsitektur.....	81
IV.1.2 Pengertian dan Jenis Ruang Luar.....	83
IV.1.2.1 Ruang Mati.....	84
IV.1.2.2 Ruang Terbuka.....	86
IV.1.2.3 Ruang Positif dan Ruang Negatif.....	88
IV.1.3 Elemen Ruang Luar.....	89
IV.1.3.1 Skala.....	90
IV.1.3.2 Tekstur.....	91
IV.1.3.3 Bentuk.....	94
IV.1.3.4 Warna.....	96
IV.1.3.5 Pembatas Ruang.....	98
IV.1.3.6 Sirkulasi.....	101
IV.1.3.7 Tata Hijau.....	102
IV.1.4 Teknik Perencanaan Ruang Luar.....	104
IV.1.4.1 Penataan Organisasi Ruang Tapak.....	106
IV.1.4.2 <i>Enclosure</i> pada Ruang Luar.....	108
IV.1.4.3 Hirarki Ruang Luar.....	110
IV.2 Tinjauan Target Studi.....	112
IV.2.1 Rehabilitasi Anak Berkonflik Hukum.....	112
IV.2.2 Metode Rehabilitasi.....	114
IV.3 Tinjauan Pendekatan Perancangan.....	120
IV.3.1 Kecerdasan Anak.....	120
IV.3.2 Teori <i>Multiple Intelligence</i>	123
IV.3.3 Transformasi dalam Arsitektur.....	129
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LEMBAGA	
PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA.....	133
V.1 Analisis Fungsional.....	133
V.1.1 Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	133
V.1.2 Analisis Pola Kegiatan.....	137
V.1.3 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	144
V.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	146
V.2 Analisis Tapak.....	151
V.2.1 Kondisi Tapak Terpilih.....	151
V.2.2 Analisis Konteks Wilayah.....	152
V.2.3 Analisis Kebisingan Tapak.....	155
V.2.4 Analisis Akses dan Sirkulasi Tapak.....	157

V.2.5 Analisis <i>View</i> ke dalam Tapak.....	158
V.2.6 Analisis Pergerakan Matahari.....	160
V.2.7 Analisis Polusi Udara.....	161
V.3 Analisis Perencanaan Tata Ruang dan Bangunan.....	163
V.4 Analisis Perancangan Pencahayaan dan Penghawaan.....	166
V.4.1 Analisis Perancangan Pencahayaan.....	166
V.4.2 Analisis Perancangan Pengudaraan.....	167
V.5 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	168
V.5.1 Analisis Perancangan Struktur Bangunan.....	168
V.5.2 Analisis Perancangan Struktur Bangunan.....	169
V.6 Analisis Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan.....	170
V.6.1 Analisis Jaringan Listrik.....	170
V.6.2 Analisis Jaringan Air Bersih dan Air Kotor.....	170
V.6.3 Analisis Sistem Proteksi Kebakaran.....	171
V.6.4 Analisis Sistem Proteksi dari Bahaya Kebakaran.....	174
V.6.5 Analisis Sistem Keamanan Bangunan.....	174
V.6.6 Analisis Penekanan Studi.....	175
V.6.6.1 Konsep Penekanan Studi dengan Pendekatan <i>Group Therapy</i>	175
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LEMBAGA	
PEMASYARAKATAN ANAK DI YOGYAKARTA.....	183
VI.1 Konsep Dasar Perancangan.....	183
VI.2 Konsep Perancangan Tata Ruang dan Bangunan.....	185
VI.2.1 Konsep Tata Ruang.....	186
VI.2.2 Konsep Tata Massa.....	188
VI.3 Konsep Perancangan Pencahayaan dan Penghawaan.....	190
VI.3.1 Konsep Perancangan Pencahayaan.....	190
VI.3.2 Konsep Perancangan Penghawaan.....	192
VI.4 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	193
VI.4.1 Konsep Perancangan Struktur Bangunan.....	193
VI.4.2 Konsep Perancangan Konstruksi Bangunan.....	194
VI.5 Konsep Penekanan Studi.....	195
VI.5.1 Pendekatan Rehabilitasi <i>Group Therapy</i>	195
VI.5.2 Tata Ruang dengan Pendekatan Teori Kecerdasan.....	200
DAFTAR PUSTAKA.....	208
LAMPIRAN.....	212

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Tindak Pidana di Indonesia Tahun 2009-2014.....	2
Tabel.1.2 Jumlah Lapas Anak di Indonesia.....	4
Tabel 1.3 Kondisi Lapas Anak di Indonesia.....	5
Tabel 1.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	14
Tabel 2.1 Kategori Umur menurut Departemen Kesehatan.....	18
Tabel 2.2 Kategori Umur menurut WHO.....	19
Tabel 2.3 Tabel Kebutuhan Ruang Lembaga Pemasyarakatan Anak.....	46
Tabel 2.4 Tabel Analisa Syarat Fisik dan Syarat Lingkungan.....	47
Tabel 3.1 Kondisi Administratif Kecamatan di Kota Yogyakarta pada Tahun 2013.....	50
Tabel 3.2 Kelembaban Udara, Tekanan Udara dan Suhu Udara di Kota Yogyakarta 2008.....	56
Tabel 3.3 Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) di Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2009-2011.....	62
Tabel 3.4 Jumlah Tindak Kejahatan Berdasarkan Jenis.....	63
Tabel 3.5 Pelaku Tindak Kejahatan Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2011.....	64
Tabel 3.6 Rencana Pusat Permukiman Kota Yogyakarta.....	67
Tabel 3.7 Kriteria Pemilihan <i>Site</i>	78
Tabel 4.1 Karakteristik Warna.....	97
Tabel 4.2 Bentuk Organisasi Ruang pada Tapak.....	107
Tabel 4.3 Prinsip Penataan Ruang.....	108
Tabel 4.4 Ketinggian Pelingkup dan Efeknya.....	110
Tabel 4.5 Perbandingan Tinggi dan Jarak Dinding.....	110
Tabel 5.1 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	138
Tabel 5.2 Analisis Item Kegiatan.....	143
Tabel 5.3 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	144
Tabel 5.4 Penerapan Pendekatan Rehabilitasi <i>Group Theraphy</i>	179
Tabel 5.5 Penerapan Pendekatan Teori Kecerdasan Howard Gardner.....	180
Tabel 6.1 Penerapan Pendekatan <i>Group Theraphy</i>	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Site Plan</i> Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo.....	41
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Yogyakarta.....	51
Gambar 3.2 Visualisasi Sumbu Imajiner Tata Ruang Yogyakarta.....	60
Gambar 3.3 Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	68
Gambar 3.4 Rencana Pengembangan Sarana Jalan dan Transportasi Kota Yogyakarta.....	69
Gambar 3.5 Rencana Pengembangan Jaringan Energi Listrik Kota Yogyakarta.....	70
Gambar 3.6 Peta Layanan Limbah Lateral Per Kecamatan di KPY.....	71
Gambar 3.7 Peta Jaringan Drainase Kota Yogyakarta.....	72
Gambar 3.8 Peta Jaringan Persampahan Kota Yogyakarta.....	73
Gambar 3.9 Lokasi Alternatif <i>Site</i> pertama, Kec. Mantrijeron.....	77
Gambar 3.10 Lokasi Alternatif <i>Site</i> kedua, Kec. Umbulharjo.....	78
Gambar 3.11 Lokasi <i>Site</i> terpilih, Kec. Mantrijeron.....	80
Gambar 4.1 Ruang Hidup dan Ruang Mati.....	85
Gambar 4.2 Solusi dengan Menggeser Bangunan ke Salah Satu Sisi Pagar.....	85
Gambar 4.3 <i>Pedestrian Way</i> sebagai Ruang Terbuka.....	87
Gambar 4.4 Ruang Positif dan Ruang Negatif.....	89
Gambar 4.5 Skala Sebagai Elemen Ruang Luar.....	90
Gambar 4.6 Tekstur Primer dan Tekstur Sekunder.....	92
Gambar 4.7 Tekstur Membedakan Ruang Gerak dan Ruang Statis.....	93
Gambar 4.8 Tekstur pada Elemen Lantai Menghilangkan Kesan Monoton.....	93
Gambar 4.9 Gabungan Ketiga Bentuk Dasar.....	95
Gambar 4.10 Bidang Alas dengan Sifat Bahan yang Berbeda.....	99
Gambar 4.11 Bidang Alas dengan Perbedaan Tinggi Lantai.....	99
Gambar 4.12 Dinding sebagai Pembatas Ruang Luar.....	100
Gambar 4.13 Peranan Pembatas sebagai Pengontrol.....	101
Gambar 4.14 Jalur Sirkulasi Melalui Ruang.....	102
Gambar 4.15 Jalur Sirkulasi Memotong Ruang.....	102
Gambar 4.16 Jalur Sirkulasi Berakhir pada Ruang.....	102
Gambar 4.17 Tanaman sebagai <i>Visual Control</i>	103
Gambar 4.18 Jalur Sirkulasi Memotong Ruang.....	104
Gambar 4.19 <i>Enclosure</i> pada Ruang Luar.....	109
Gambar 4.20 Hirarki Eksterior – Semi Eksterior – Privat.....	112
Gambar 4.21 <i>Mind Map</i> Delapan Kecerdasan Anak.....	129
Gambar 5.1 Eksisting Tapak Terpilih.....	152
Gambar 5.2 Eksisting Konteks Wilayah.....	153

Gambar 5.3	Tanggapan Konteks Wilayah.....	154
Gambar 5.4	Eksisting Kebisingan Tapak.....	155
Gambar 5.5	Eksisting Kebisingan Tapak.....	156
Gambar 5.6	Eksisting Akses dan Sirkulasi Tapak.....	157
Gambar 5.7	Tanggapan Akses dan Sirkulasi Tapak.....	158
Gambar 5.8	Analisis <i>View</i> ke dalam Tapak.....	159
Gambar 5.9	Tanggapan <i>View</i> ke dalam Tapak.....	159
Gambar 5.10	Eksisting Panas Matahari dalam Tapak.....	160
Gambar 5.11	Tanggapan Panas Matahari dalam Tapak.....	161
Gambar 5.12	Eksisting Polusi Udara dalam Tapak.....	162
Gambar 5.13	Tanggapan Polusi Udara dalam Tapak.....	163
Gambar 5.14	Zonasi Massa Bangunan.....	164
Gambar 5.15	Zonasi Massa Bangunan dan Orientasi.....	165
Gambar 5.16	<i>Secondary Skin</i> Bangunan sebagai Kontrol Cahaya.....	166
Gambar 5.17	Detail <i>Botanical Skin</i>	167
Gambar 5.18	Gambar Potongan Struktur Kolom Balok.....	169
Gambar 5.19	Gambar Potongan Dilatasi Bangunan.....	169
Gambar 5.20	Skematik Pendistribusian Listrik.....	170
Gambar 5.21	Skematik Pendistribusian Air Bersih.....	171
Gambar 5.22	Skematik Pendistribusian Air Limbah.....	171
Gambar 5.23	Contoh Rencana Instalasi <i>Sprinkler</i>	172
Gambar 5.24	Contoh Peletakkan <i>Hydrant</i>	172
Gambar 5.25	Skema <i>Grounding</i> Penangkal Petir.....	174
Gambar 6.1	<i>Mind Map</i> Delapan Kecerdasan Anak.....	184
Gambar 6.2	Tata Ruang Bangunan.....	186
Gambar 6.3	Skematik Denah Lantai 1.....	187
Gambar 6.4	Skematik Denah Lantai 2.....	187
Gambar 6.5	Skematik Denah Lantai 3.....	188
Gambar 6.6	Zonasi Tata Ruang Bangunan.....	189
Gambar 6.7	Fasad dan Orientasi Massa Bangunan.....	190
Gambar 6.8	<i>Secondary Skin</i> Bangunan Sebagai Kontrol Cahaya.....	191
Gambar 6.9	Rencana Desain Selasar.....	191
Gambar 6.10	Detail <i>Botanical Skin</i>	192
Gambar 6.11	Aplikasi <i>Botanical Skin</i>	193
Gambar 6.12	Gambar Potongan Struktur Kolom Balok.....	193
Gambar 6.13	Aplikasi Struktur Kolom Balok IWF.....	194

Gambar 6.14 Gambar Potongan Dilatasi Bangunan.....	194
Gambar 6.15 Letak Dilatasi pada Bangunan.....	195
Gambar 6.16 Bentuk Organisasi <i>Grid</i>	196
Gambar 6.17 Perdebaan Dinding Masif dan Trasparan.....	196
Gambar 6.18 Peranan Pembatas sebagai Pengontrol.....	197
Gambar 6.19 Konsep Tata Ruang Luar.....	203
Gambar 6.20 Skematik Desain Tata Ruang Luar.....	205



DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Diagram 5.1 Oganisasi Ruang Berdasarkan Klasifikasi Zoning	147
Diagram 5.2 Oganisasi Ruang Berdasarkan Karakteristik Zoning.....	149
Diagram 5.3 Analisis Oganisasi Ruang.....	150
Bagan 5.1. Kerangka Pikir Penekanan Studi.....	176
Bagan 6.1 Kerangka Pikir Transformasi Teori Kecerdasan Anak.....	202

